

ISU Sepekan

Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik

Minggu ke-3 Bulan April 2021(tanggal 16 April s.d. 22 April)



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PERPANJANGAN PPKM DAN PEMULIHAN EKONOMI

Mandala Harefa

Peneliti Utama/Kebijakan Ekonomi Publik

mandnias@yahoo.com

ISU ATAU PERMASALAHAN

Pemerintah kembali menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro sampai 3 Mei 2021. Keputusan ini tentunya akan semakin menghambat bangkitnya ekonomi dari jebakan resesi. Kebijakan yang berlangsung sejak beberapa bulan ini juga akan menekan pertumbuhan ekonomi dari sisi konsumsi kuartal I/2021 lebih dalam dibandingkan dengan proyeksi pemerintah di kisaran -1% sampai dengan -0,1%. Menurut Ekonom *Center of Reform on Economics* (CORE) Indonesia, pertumbuhan ekonomi diperkirakan pada kuartal I/2021 berada di kisaran -1% sampai dengan -2% secara tahunan ke tahunan (*yoy*). Pembatasan aktivitas sosial seperti PPKM dan larangan mudik yang diterapkan cukup ketat diyakini berdampak besar pada upaya pemulihan ekonomi, terutama dari sisi konsumsi masyarakat.

Demikian pula, pada sektor pariwisata karena kebijakan pembatasan kegiatan ini kinerja bisnis pariwisata tersendat. Penghambat lainnya adalah dihapusnya sejumlah pos bantuan sosial untuk masyarakat kelas menengah ke bawah. Salah satunya adalah subsidi gaji yang dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 tidak lagi disalurkan. Pada sisi lain, justru pemerintah melalui Menkeu menegaskan pencapaian kinerja ekspor pada bulan Maret 2021 memberikan sinyal positif pemulihan ekonomi nasional. Dengan merujuk data BPS, nilai ekspor Indonesia pada Maret mencapai US\$18,35 miliar. Angka itu lebih tinggi 20,31% dari Februari dan lebih tinggi 30,7% daripada Maret 2020. Peningkatan ekspor itu disebabkan naiknya permintaan dan harga komoditas andalan, serta akibat depresiasi nilai rupiah.

Terlepas dari data tersebut, satu hal yang perlu dipahami bahwa meningkatnya ekspor di suatu negara tidak bergantung hanya pada satu pihak, yakni pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Peranan *private sector* dan berbagai elemen pendukung lainnya juga berperan penting. Di atas kertas, kebijakan perpanjangan PPKM dan larangan mudik dipastikan akan memperlambat akselerasi pemulihan ekonomi. Oleh karena itu, momentum kinerja kegiatan ekspor yang menunjukkan peningkatan yang positif, seharusnya tetap dipertahankan sehingga kegiatan ekspor semakin meningkat.

SUMBER

Bisnis Indonesia, 20, 21, 22 April 2021; Media Indonesia, 20, 21 April 2021.